

PERILAKU INVESTOR SAHAM: *COST OF CAPITAL*, LITERASI GENERASI XYZ, *NEURO-EXECUTIVE FUNCTION*, STRATEGI INVESTASI DAN PORTOFOLIO OPTIMAL



Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak
L Trisni Widhianingtanti
Y Wisnu Djati Sasmito
Shresta Purnamasari

**PERILAKU INVESTOR SAHAM:
*COST OF CAPITAL, LITERASI GENERASI XYZ,
NEURO-EXECUTIVE FUNCTION,*
STRATEGI INVESTASI DAN PORTOFOLIO OPTIMAL**

**Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak
L Trisni Widhianingtanti
Y Wisnu Djati Sasmito
Shresta Purnamasari**

**PERILAKU INVESTOR SAHAM:
COST OF CAPITAL, LITERASI GENERASI XYZ, NEURO-EXECUTIVE FUNCTION,
STRATEGI INVESTASI DAN PORTOFOLIO OPTIMAL**

Penulis:

**Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak
L Trisni Widhianingtanti
Y Wisnu Djati Sasmito
Shresta Purnamasari**

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

©Universitas Katolik Soegijapranata 2023

ISBN : 978-623-5997-47-6 (PDF)
Desain Sampul : Lucky Maretha
Perwajahan Isi : Maharani Nurriszky Australis
Ukuran buku : A4
Font : Segoe UI 12
Tanggal Terbit : Desember 2023

PENERBIT:

Universitas Katolik Soegijapranata
Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019 | Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telpon (024)8441555 ext. 1409
Website: <https://www.unika.ac.id/upt-publishing/>
Email Penerbit: ebook@unika.ac.id

PRAKATA

Tipe trader yang paling umum di pasar saham adalah investor; Tipe pedagang lainnya termasuk mereka yang memahami biaya modal perusahaan publik, portofolio optimal, fungsi neuro-eksekutif, strategi investasi dan pembuatan literatur XYZ, serta Myers-Briggs Type Indicator (MBTI). Tim penulis buku ini memiliki berbagai disiplin ilmu, antara lain keuangan, psikologi, akuntansi, dan manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan investor dapat mengambil keputusan mengenai investasinya baik secara individu, institusi maupun sebagai suatu bisnis. Tujuan utama buku ini adalah sebagai panduan bagi investor individu.

Buku ini menjelaskan tentang pasar modal dan mekanisme trading di pasar modal, agar para pembaca buku ini mengerti akan pasar modal itu sendiri. Kemampuan investor saham dalam mengelola risiko dan mengevaluasi kinerja, termasuk kinerja portofolio, serta kemampuannya dalam mengelola uangnya dapat mempengaruhi keputusan dalam melakukan investasi saham. Di sisi lain, terdapat tipe kepribadian MBTI yang juga mempengaruhi toleransi investor individu terhadap risiko dan ekspektasi laba atas investasi.

Investor individu menggunakan alat analisis teknis untuk merumuskan penilaian utang, menjual, atau menahan saham. Hal ini dilakukan agar investor individu dapat mengurangi risikonya saat melakukan perdagangan saham. Oleh karena itu, bab analisis teknikal dalam buku ini juga dijelaskan.

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua organisasi yang membantu terwujudnya buku ini. Kami para penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Penerbit dan RISTEK DIKTI Tahun Anggaran 2023, dengan Nomor SP DIPA-023.17.1.690523/2 yang telah memberikan dananya untuk terwujud buku dari hibah penelitian. Oleh karena itu, penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat.

Semarang, 10 November 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
BAB 1.....	1
SIKLUS BISNIS PERUSAHAAN DAN BIAYA MODAL.....	1
A. Siklus Bisnis	1
B. BIAYA MODAL	4
B.1. <i>Cost of Debt</i> (k_d)	5
B.2. <i>Cost of Equity</i>	7
B.2.1. <i>Cost of Preferred Stock</i> (k_p)	7
B.2.2. <i>Cost of Common Stock</i> (k_e).....	8
B.2.3. <i>Cost of Retained Earning</i> (k_r)	10
C. HUBUNGAN ANTARA BIAYA MODAL DAN KINERJA PERUSAHAAN	11
BAB 2.....	15
KEPUTUSAN INVESTASI KEUANGAN INDIVIDU DAN LITERASI KEUANGAN X, Y, Z.....	15
A. KEPUTUSAN INVESTASI KEUANGAN INDIVIDU	15
B. PEMILIHAN INVESTASI ANTAR GENERASI	23
BAB 3.....	29
NEURO-EXECUTIVE FUNCTION DAN KEPERIBADIAN MBTI GENERASI XYZ.....	29
A. NEURO-EXECUTIVE FUNCTION	29
A.3.1. <i>Neuro-Executive Function</i> dan Fungsi Kognitif Lainnya	30
A.3.2. <i>Executive Function</i>	31
A.3.3. Definisi <i>Neuro-Executive Function</i>	31
A.3.4. Fungsi dan Struktur Otak Relevan	32
A.3.5. Generasi Milenial.....	37
B. <i>LEARNING AGILITY</i>	40
B.1. Definisi <i>Learning Agility</i>	40
B.2. Aspek-Aspek <i>Learning Agility</i>	41
B.3. Tes MBTI (<i>Myer Briggs Type Indicator</i>).....	49

B.4. Perbedaan Tes MBTI dengan Tes inventori lainnya.....	50
B.5. <i>Learning Agility</i> dan Perilaku Investor Saham	60
B.6. Kepribadian MBTI dan Perilaku Investor Saham individu.....	61
BAB 4.....	63
STRATEGI INVESTASI SAHAM BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN PORTO FOLIO OPTIMAL	63
A. Strategi Investasi Saham X, Y, Z	63
B. Portofolio Saham X, Y, Z.....	64
C. Portofolio Saham Optimal Gen-X, Gen-Y, Gen-Z.....	65
BAB 5. MODEL INVESTASI SAHAM BERDASARKAN PERILAKU INVESTOR.....	69
A. Model Investasi Saham X, Y, Z	69
B. Risk dan Return Saham ESG	73
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Dampak WACC terhadap ROA.....	13
Tabel 1. 2 Variabel WACC dalam biaya modal ekuitas dan modal hutang	13
Tabel 2. 1. Literasi Keuangan Dasar dan Lanjutan.....	18
Tabel 2. 2. Pilihan <i>Stock Ownership</i>	24
Tabel 2. 3. Pilihan-Pilihan Gen X, Y, Z.....	25
Tabel 2. 4. Orientasi waktu investasi.....	27
Tabel 2. 5. Teknik analisis.....	28
Tabel 3. 1. Rekap Generasi Milenial menurut Tahun Kelahiran.....	39
Tabel 3. 2. Ringkasan Model <i>Learning Agility</i>	43
Tabel 3. 3. 16 tipe kepribadian dalam MBTI.....	54
Tabel 3. 4. Data Demografi Partisipan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Literasi Keuangan Dasar dan Lanjutan	19
Gambar 2. 2. Hubungan antara kepercayaan diri dan kompetensi	21
Gambar 2. 3. Tahapan Kompetensi dan Signifikansi	22
Gambar 3. 1 Korteks Prefrontal.....	33
Gambar 5. 1. Nilai Trading Investor Saham di Indonesia <i>Sumber: idx.co.id (18 November 2023)</i>	71
Gambar 5. 2. Indeks Harga Saham Gabungan di 20 Negara.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Pertumbuhan PDB	3
Grafik 1. 2 Fluktuasi Pasar Modal	3
Grafik 1. 3 Teori Struktur Modal	12

BAB 1

SIKLUS BISNIS PERUSAHAAN DAN BIAYA MODAL

A. Siklus Bisnis

Siklus bisnis, juga dikenal sebagai siklus ekonomi atau siklus konjungsi ekonomi. Siklus bisnis merujuk pada fluktuasi periodik dalam aktivitas ekonomi suatu negara atau wilayah. Terdapat empat fase utama yang secara berkelanjutan akan membentuk konjungtur atau fluktuasi perjalanan sebuah bisnis. Empat siklus utama tersebut terdiri dari fase ekspansi, fase puncak, fase kontraksi, dan fase lembah. Fase ekspansi merupakan fase di mana ekonomi tumbuh dan berkembang. Fase ini ditandai dengan meningkatnya produktivitas bisnis yang dipicu oleh peningkatan permintaan konsumen. Tingkat pengangguran cenderung rendah karena perusahaan banyak melakukan aktivitas investasi dalam ekspansi bisnis mereka untuk mengimbangi permintaan pasar yang tinggi. Pada fase ini pasar saham cenderung mengalami kenaikan.

Fase puncak merupakan saat ekspansi ekonomi berada pada titik yang optimal. Aktivitas ekonomi mencapai titik tertinggi, dan pasar saham mencapai puncaknya. Namun, tanda-tanda pertumbuhan yang berlebihan atau gejala-gejala overheating bisa mulai muncul, seperti inflasi meningkat dan kelebihan permintaan. Fase kontraksi merupakan tahap dimana percepatan pertumbuhan ekonomi mulai mengalami pelambatan. Permintaan konsumen mulai menurun, investasi berkurang, dan pengangguran dapat meningkat. Ini adalah fase ketika bisnis mungkin mulai mengurangi produksi atau melakukan pemotongan anggaran. Pasar saham cenderung turun. Fase lembah merupakan fase terendah

dari siklus bisnis. Aktivitas ekonomi mencapai titik terendah, pengangguran tinggi, dan bisnis mungkin mengalami kesulitan keuangan. Namun, setelah mencapai lembah, ekonomi biasanya mulai pulih, memulai siklus baru dengan fase ekspansi.

Siklus bisnis dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk perubahan dalam permintaan konsumen, kebijakan pemerintah, suku bunga, investasi bisnis, dan perubahan dalam kebijakan perdagangan internasional.

Memahami siklus bisnis adalah penting bagi pengusaha, investor, dan pembuat kebijakan untuk merencanakan dan mengambil tindakan yang sesuai selama berbagai fase siklus ini. Dengan memahami di mana ekonomi berada dalam siklusnya, mereka dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijaksana untuk mengelola risiko dan peluang bisnis.

Gambar dibawah ini merupakan grafik PDB Indonesia sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2020. Jika dicermati konjungtur ekonomi terjadi secara kontinyu pada setiap tahapan atau fase siklus bisnis pada kurun waktu tertentu. Konjungtur ekonomi ditandai dengan fase kontraksi landai dan cenderung kontraksi pada tahun 2000 dan turun sampai pada titik terendah pada tahun 2001-2002. Pada tahap selanjutnya siklus mengalami kenaikan dan mencapai puncaknya pada tahun 2005. Setelah itu kondisi ekonomi cenderung melandai dan mengalami kontraksi pada tahun 2009-2010. Kontraksi terbesar terjadi pada tahun 2020, dimana pada saat kondisi ekonomi mengalami resesi yang cukup panjang akibat dari pandemic covid 19. Pada rentang tahun 2020 sampai dengan 2021 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan negative.

Integrasi ESG di Indonesia dan ASEAN atau melibatkan 20 negara lainnya, melibatkan upaya bersama antara pemerintah, sektor swasta, dan pihak-pihak terkait untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan dan responsif terhadap tuntutan sosial dan lingkungan (Gambar5.2). Kerjasama antar pasar modal di dunia ini akan memperkuat kepercayaan investor dan melibatkan berbagai pihak, Indonesia, ASEAN, Asia Pasific, dan Amerika dapat mencapai kemajuan signifikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

WORLD INDICES COMPARISON

	Country	Index	Daily Change		Rank			YTD Change		Rank			
			Points	%	A	AP	W	Points	%	A	AP	W	
ASEAN	1. Indonesia	JCI	6,977.67	19.66	0.28%	2	3	10	127.05	1.85%	2	6	23
	2. Malaysia	FTSE BM	1,460.67	-4.01	-0.27%	4	8	25	-34.82	-2.33%	3	9	29
	3. Philippines	PSEi	6,211.89	20.41	0.33%	1	2	8	-354.50	-5.40%	5	11	33
	4. Singapore	STI	3,124.67	-10.16	-0.32%	5	9	27	-126.65	-3.90%	4	10	30
	5. Thailand	SETi	1,415.21	1.89	0.13%	3	5	13	-253.45	-15.19%	6	13	36
	6. Vietnam	VN-Index	1,101.19	-24.34	-2.16%	6	13	35	94.10	9.34%	1	4	14
Asia Pasific	7. Australia	All Ordinaries	7,260.96	-8.50	-0.12%	-	7	22	39.27	0.54%	-	7	25
	8. China	SH Comp.	3,054.37	3.44	0.11%	-	6	16	-34.89	-1.13%	-	8	28
	9. Hong Kong	HSI	17,454.19	-378.63	-2.12%	-	12	34	-2,327.22	-11.76%	-	12	34
	10. India	SENSEX*	65,819.00	-531.37	-0.80%	-	11	32	4,978.26	8.18%	-	5	18
	11. Japan	Nikkei225	33,585.20	160.79	0.48%	-	1	5	7,490.70	28.71%	-	1	4
	12. South Korea	KOSPI	2,469.85	-18.33	-0.74%	-	10	30	233.45	10.44%	-	3	13
	13. Taiwan	TAIEX	17,208.95	37.77	0.22%	-	4	12	3,071.26	21.72%	-	2	6
Americas	14. Argentina	MERVAL^	602,278.20	-27,083.30	-4.30%	-	-	36	400,193.10	198.03%	-	-	1
	15. Brazil	IBOV^	124,639.24	1,473.48	1.20%	-	-	1	14,904.64	13.58%	-	-	11
	16. Canada	S&P/TSX^	20,053.07	-4.82	-0.02%	-	-	20	668.15	3.45%	-	-	22
	17. Chile	IPSA^	5,729.71	-45.67	-0.79%	-	-	31	467.80	8.89%	-	-	16
	18. Colombia	COLCAP^	1,108.56	-1.53	-0.14%	-	-	24	-177.51	-13.80%	-	-	35
	19. Mexico	BMV IPC^	52,469.36	-327.11	-0.62%	-	-	29	4,005.50	8.26%	-	-	17
	20. United States	DJIA^	34,945.47	-45.74	-0.13%	-	-	23	1,798.22	5.42%	-	-	20

Gambar 5. 2. Indeks Harga Saham Gabungan di 20 Negara

Sumber: idx.co.id (18 November 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Almenberg, J., & Dreber, A. (2015). Gender, stock market participation and financial literacy. *Economics Letters*, 137, 140–142. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2015.10.009>.
- Arellano, A., Cámara, N., & Tuesta, D. (2014). The Effect of Self-Confidence on Financial Literacy. *BBVA Research*, 6(October), 14–28. https://www.researchgate.net/profile/Alfonso_Arellano/publication/268134841_The_effect_of_self-Confidence_on_financial_literacy/links/5461f5c00cf27487b4545ae1.pdf
- Barber, B. M., & Odean, T. (2001). Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment. *The Quarterly Journal of Economics*, 116(1), 261–292.
- Bareksa. (2022). *Kenaikan Rata-rata Harga Emas 12% per Tahun, Begini Outlook di 2023*. <https://www.bareksa.com/berita/emas/2022-11-18/kenaikan-rata-rata-harga-emas-12-per-tahun-begini-outlook-di-2023>.
- Benesik, A. & Machova, R. (2016). Knowledge Sharing Problems from The Viewpoint of Intergeneration Management. Academic Conference and Publishing Limited.
- Briggs Myers, I., & Myers, P. B. (1980). Gifts differing: Understanding personality type. CPP Books.
- Cara, W. (2004). The sandwich generation. *Perspectives on Labour and Income*, 5(9), 5–12.
- Cudmore, B.A. Patton, J. & McClure C. (2010). The Milleniels and Money Management. *Journal of Management and Marketing Research*. 1-28.
- De Bondt, W. F., & Thaler, R. H. (1995). Financial decision-making in markets and firms: A behavioral perspective. In R. A. Jarrow, V. Maksimovic, & W. T. Ziemba (Eds.), *Finance. Handbooks in Operations Research and Management Science*, vol 9. North-Holland.
- De Meuse, K. P., Dai, G., & Hallenbeck, G. S. (2010). Learning agility: A construct whose time has come. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 62(2), 119.

- Del Missier, F., Mäntylä, T., & Bruine de Bruin, W. (2012). Decision-making competence, executive functioning, and general cognitive abilities. *Journal of Behavioral Decision Making*, 25(4), 331-351.
- Diamond, A. (2013). Executive functions. *Annual Review of Psychology*, 64, 135-168.
- Grinblatt, M., Keloharju, M., & Linnainmaa, J. (2011). IQ and Stock Market Participation. *Journal of Finance*, 66(6), 2121-2164. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2011.01701.x>
- Kramer, M. M. (2016). Financial literacy, confidence and financial advice seeking. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 131(January), 198-217.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, fast and slow*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Lombardo, M. M., & Eichinger, R. W. (2000). High potentials as high learners. *Human Resource Management*, 39(4), 321-329.
- Macdaid, G. P., McCaulley, M. H., & Kainz, R. I. (1986). *Myers-Briggs Type Indicator: Atlas of type tables*. Center for Applications of Psychological Type.
- MNC Sekuritas. (2021). *Menabung vs Investasi: Mana yang lebih baik?* <https://www.mncsekuritas.id/pages/menabung-vs-investasi-mana-yang-lebih-baik>
- Morris, A. (2010). *Feeling the squeeze: Asia's sandwich generation*. https://www.eiuperspectives.economist.com/sites/default/files/Sandwich_main_Jul20_FINAL_TO_PRINT.pdf
- Mooradian, T. A., Matzler, K., & Uzelac, B. (2007). Personality, personal values and innovation orientation. *Innovation: Management, Policy & Practice*, 9(4), 234-242.
- Moore, D. A., & Healy, P. J. (2008). The trouble with overconfidence. *Psychological Review*, 115(2), 502-517.
- Odean, T. (1998). Volume, volatility, price, and profit when all traders are above average. *The Journal of Finance*, 53(6), 1887-1934.
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9 (18), 123134.

- Pompian, M. M. (2006). Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Biases. In *John Wiley & Sons* (Vol. 1). <http://link.springer.com/10.1007/s11408-007-0065-3>
- Pompian, M. M. (2011). Behavioral finance and wealth management: how to build optimal portfolios that account for investor biases. John Wiley & Sons.
- Purnamasari, S. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan Diri atas Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan*. Universitas Gadjah Mada.
- Hirsh, J. B., Kang, S. K., & Bodenhausen, G. V. (2012). Personalized persuasion: Tailoring persuasive appeals to recipients' personality traits. *Psychological Science*, 23(6), 578-581.
- Shefrin, H., & Statman, M. (1985). The disposition to sell winners too early and ride losers too long: Theory and evidence. *The Journal of Finance*, 40(3), 777-790.
- Sitinjak, E. L. M (2019). Struktur (2019). Pendanaan dan Profitabilitas: Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*. 1(1), 67 – 78. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v1i1.10>.
- Sitinjak, E. L. M., Widhianingtanti, L. T., Sasmito, Y. W. D., & Purnamasari, S. (2022). *Perilaku Investor Saham: Mekanisme Pasar, Risiko-Imbal Hasil, Portofolio, Literasi Keuangan, dan Personaliti MBTI* (1st ed., Vol. 1). Universitas Katolik Soegijapranata.
- Spataro, L., & Corsini, L. (2017). Endogenous Financial Literacy, Saving, and Stock Market Participation. *Public Finance Analysis*, 73(2), 135–162. <https://doi.org/10.1628/001522117X14877521353555>.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1974). Judgment under uncertainty: Heuristics and biases. *Science*, 185(4157), 1124-1131.
- van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2007). *Financial Literacy and Stock Market Participation* (27). <https://doi.org/10.3386/w13565>
- van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>

- Xia, T., Wang, Z., & Li, K. (2014). Financial Literacy Overconfidence and Stock Market Participation. *Social Indicators Research*, 119(3), 1233–1245. <https://doi.org/10.1007/s11205-013-0555-9>
- Yuliana, S. (2021). Comparison of Child Health between Sandwich Generation and Non-Sandwich Generation. *Populasi*, 29(1). <https://doi.org/10.22146/jp.67199>
- Zelazo, P. D., & Carlson, S. M. (2012). Hot and cool executive function in childhood and adolescence: Development and plasticity. *Child Development Perspectives*, 6(4), 354-360.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengukuran kepercayaan diri dengan menggunakan probabilitas subjektif

Tingkat keyakinan (I_j)	Probabilitas (p_j)
Probabilitas bahwa saya memiliki lima jawaban benar %
Probabilitas bahwa saya memiliki empat jawaban benar %
Probabilitas bahwa saya memiliki tiga jawaban benar %
Probabilitas bahwa saya memiliki dua jawaban benar %
Probabilitas bahwa saya memiliki satu jawaban benar %
Probabilitas bahwa saya memiliki tidak memiliki jawaban benar %
	Total: 100%

Lampiran 2. Perhitungan kepercayaan diri dengan menggunakan probabilitas subjektif

$$\text{Kepercayaan diri} = \sum_0^5 I_j p_j$$

Lampiran 3. IDX ESG Leaders

Lampiran Pengumuman Peng-00060/BELPOP/03-2023 tanggal 8 Maret 2023							
Nama Indeks		: IDX ESG Leaders					
Evaluasi		: Mayor					
Periode Efektif Konsituen		: 15 Maret - 19 September 2023					
Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks		: 15 Maret - 20 Juni 2023					
No.	Kode	Nama Saham	Rasio Free Float	ESG Risk Ratings*	Jumlah Saham untuk Indeks (lembar)		
					Saat Ini	Hasil Evaluasi ** (15,0% Cap)	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	39.84%	16.97	14,943,901,466	13,388,315,216	Berubah
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	37.09%	26.77	4,378,812,453	3,407,651,521	Berubah
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	44.63%	19.24	2,066,671,226	2,328,289,711	Berubah
4	BCA	Bank Central Asia Tbk.	42.41%	26.03	12,335,467,192	14,885,522,795	Berubah
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	39.95%	25.70	4,422,315,100	3,780,952,857	Berubah
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	46.78%	18.84	22,127,539,087	26,104,048,325	Berubah
7	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	43.18%	25.02	3,182,360,648	3,826,202,841	Berubah
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39.95%	29.00	7,394,846,896	6,905,423,633	Berubah
9	BMTR	Global Mediacom Tbk.	57.80%	18.14	-	16,328,776,660	Baru
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.	28.04%	24.65	12,771,201,979	15,274,246,244	Berubah
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	36.27%	15.09	15,746,999,128	18,205,431,692	Berubah
12	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	50.41%	24.44	-	31,017,788,270	Baru
13	CTRA	Ciputra Development Tbk.	46.15%	19.12	12,577,176,454	12,754,518,489	Berubah
14	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	25.07%	15.70	31,220,641,934	34,351,146,994	Berubah
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	44.18%	12.67	23,934,092,063	20,438,107,425	Berubah
16	EXCL	XL Axiata Tbk.	33.15%	27.60	2,350,702,032	1,839,052,718	Berubah
17	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	63.06%	21.12	-	785,263,913,154	Baru
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	29.98%	15.15	5,578,563,016	5,130,194,508	Berubah
19	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	48.64%	21.99	8,746,512,274	7,089,226,356	Berubah
20	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	35.41%	25.11	2,820,099,188	2,769,286,249	Berubah
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	54.50%	17.70	16,101,695,296	14,761,833,651	Berubah
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	30.99%	20.41	19,262,325,929	18,010,732,078	Berubah
23	RMKE	RMK Energy Tbk.	16.80%	22.74	-	564,059,682	Baru
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	24.32%	15.35	42,422,383,122	41,627,342,809	Berubah
25	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	22.39%	19.06	12,350,375,322	10,090,088,341	Berubah
26	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	22.73%	27.48	2,699,623,341	2,200,621,384	Berubah
27	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	47.85%	26.99	28,756,939,305	21,227,603,778	Berubah
28	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	41.94%	26.78	10,952,200,286	9,782,822,902	Berubah
29	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	14.90%	17.72	-	23,142,830,030	Baru
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	14.45%	18.07	11,257,642,901	9,475,158,261	Berubah

*ESG Risk Ratings disediakan oleh Sustainalytics. Untuk informasi lebih lanjut dapat mengunjungi www.sustainalytics.com.

**Jumlah saham untuk perhitungan indeks akan disesuaikan pada tanggal efektif apabila terjadi aksi korporasi seperti stock split, reverse stock, right issue, saham bonus dan atau dividen saham yang terjadi pada saat sebelum tanggal efektif.

Konstituen yang keluar dari penghitungan indeks		
No.	Kode	Nama Saham
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
2	HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.
3	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
4	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
5	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.

Hasil evaluasi ini mulai berlaku efektif pada tanggal **15 Maret 2023**.

PERILAKU INVESTOR SAHAM: *COST OF CAPITAL*, LITERASI GENERASI XYZ, *NEURO-EXECUTIVE FUNCTION*, STRATEGI INVESTASI DAN PORTOFOLIO OPTIMAL

Perilaku investor masih menarik untuk diobesrvasi terus, dari berbagai sisi. Buku ini melihat perilaku investor dalam memerankan dirinya sebagai investor yang aktif dan memiliki tujuan investasi jangka pendek dan jangka panjang. Buku ini berbaur teori dan teknis membuat portofolio serta seberapa dalam literatur keuangan yang dimiliki oleh investor dalam melakukan investasi dan tradingnya. Ada beberapa temuan yang diperoleh oleh tim peneliti portofolio optimal secara rumus telah dilakukan, namun portofolio optimal itu pun muncul dengan berbagai demografi yang berbeda dan personaliti yang berbeda. Diantaranya investor laki-laki cenderung memiliki tingkat toleransi risiko lebih besar dari perempuan, personaliti yang cenderung muncul dalam membuat portofolio optimal adalah ESTJ, ISTJ, dan ESTP. Ada *neuro executive function* dan *learning-agility* yang menambah keunikan buku ini, karena pengalaman investor X, Y, Z, akan membentuk perilaku yang di dalamnya menempatkan EX dan LA membentuk perilaku keuangan yang unik.

DR. ELIZABETH LUCKY MARETHA SITINJAK, SE, M.SI, CPA, mengajar di Program Studi Akuntansi S1 dan S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata. Mata kuliah yang diampu Manajemen Keuangan, Teori Investasi dan Pasar Modal, Analisis Keuangan dan Valuasi, Manajemen Aset, Manajemen Risiko, dan Sistem Saham. Penulis lebih menekuni perilaku investor individu dan aksi-aksi korporasi dalam menjalankan operasional perusahaan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang lebih baik.

Lucia Trisni Widhianingtanti, S. Psi., MSi mengajar di Fakultas Psikologi dan Magister Profesi Psikologi terkait mata kuliah Assessment Psikologi, Intervensi Psikologi, Praktek Pengembangan SDM, Teori dan Konsep SDM, Rancangan Pelatihan, Tes Psikologi-Kognitif, Tes Psikologi Kepribadian, neuropsikologi. Penulis banyak berkiprah pada penelitian Pengembangan SDM yang dikaji dari sisi kepribadian, neuropsikologi, dan psikologi Positif.

WISNU DJATI, SE, M.SI, mengajar di Program Studi S1 dan S2 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata. Mata kuliah yang diampu Teori Portofolio, Analisis Laporan Keuangan, Manajemen Aset, dan Sistem Saham. Penulis memiliki keahlian khusus dalam bidang perencanaan dan implementasi jaringan komputer, *web* desain, *e-commerce*, komunikasi data, serta programmer dengan bahas pemogramam Pascal, Borland Delphi, Peral, Interbase dan *MySQL Server*, serta *Apache Web Server*.

Shresta Purnamasari, SE, M.Sc., mengajar di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranta. Mata kuliah yang diampu Manajemen Keuangan, Teori Portofolio, Analisis LaporanKeuangan, serta memiliki minat untuk penelitian literasi keuangan dan *behavior finance*.

ISBN 978-623-5997-47-6 (PDF)

